Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Film merupakan sebuah media yang kompleks untuk melakukan penyampaian pesan dari pembuat film kepada penonton. Penyampaian tersebut melalui gambar yang bergerak dan suara, sehingga pesan tersebut sangat mudah dicerna. Film menyampaikan sebuah cerita yang berasal dari hasil karya pikiran para pembuatnya. Cerita yang terdapat dalam sebuah film sama halnya dengan sebuah cerita atau kisah hidup yang dimiliki oleh seorang manusia.

Sebuah proses dalam mencapai sebuah keinginan sangat dekat dengan kehidupan manusia, hal tersebut menjadi objek penulis dalam penciptaan Karya Tugas Akhir. Pada Laporan Karya Tugas Akhir ini pembahasan utama yang penulis angkat adalah menyutradarai film fiksi *"Baware"* dengan memaksimalkan unsur sinematik untuk memperkuat *mood*.

Kepekaan yang detail terhadap unsur sinematik dalam mencapai suasana yang dihadirkan, sepenuhnya dilakukan pada saat pra produksi. Dengan membedah naskah lalu membuat *production dsign* serta perhitungan budget dalam pemilihan lokasi. Serta menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

storyboard untuk kepentingan sinematografi dan pencahayaan, dan pada saat pasca produksi persiapan *music* serta pemotongan gambar. Disamping itu penulis menympulkan dalam menciptakan film, sutradara harus mampu bekerja kooperatif dalam setiap *team department*. Mampu mentransformasikan ide yang direalisasikan.

Arah film akan terlihat disaat memperbanyak mencari referensi film. Penulis merasa belum cukup berhasil dilihat dari pencapaian beberapa adegan dalam sinematik yang dilakukan. Penulis memilih konsep ini karena ingin menampilkan bermacam macam suasana yang di alami oleh tokoh yang ada didalam cerita. Sebagai sutradara secara pribadi, penulis merasakan konsep memaksimalkan unsur sinematik untuk memperkuat *mood* secara akademis. Hal ini dilakukan penulis sebagai sutradara dalam menggali potensi yang ada didalam pemikiran-pemikiran penulis sendiri selaku sutradara dan *editor* bahwa memaksimalkan sinematik dapat mewujudkan *mood* dalam cerita.

Dalam pencapaian itu komunikasi secara interpersonal dilakukan oleh penulis untuk meningkatkan *mood* dari pemain dan *crew* kerabat kerja. Memproduksi sebuah film bukanlah suatu pekerjaan yang tidak mudah, banyak tahap yang harus dilalui untuk menghasilkan sebuah film yang baik. Membuat sebuah film diperlukan tim produksi yang terdiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

dari Produser, sutradara, penulis naskah, penata kamera, penata cahaya, penata kostum dan rias, *editor*, pemain, sampai unit produksi lainnya. Maka sebuah filmpun tercipta dari tim produksi yang solid. Pada proses tugas akhir ini penulis sudah melakukan tahapan produksi yaitu pra produksi, produksi dan paska produksi. Proses ini berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa kendala yang penulis hadapi menjadi pelajaran dan pengalaman baru bagi penulis dan seluruh tim.

Penciptaan Karya Tugas Akhir ini, penulis menyadari banyak sekali kekurangan baik dari karya maupun laporan, baik dari pemilihan judul, konsep dan tema untuk kelancaran tugas akhir.

Maka dari itu kekurangan dalam penciptaan dan penulisan ini murni dari keterbatasan penulis. Harapan penulis, semoga film fiksi ini dapat menjadi salah satu tontonan alternatif bagi masyarakat.

Saran

1. Mahasiswa yang nantinya menggunakan konsep memaksimalkan unsur sinematik untuk memperkuat *mood* agar memaksimalkan daya terjemahan visual dalam cerita disaat pra produksi karena pada saat produksi pemain hanya mengaplikasikan adegan melalui ekpresi. Bagi teman-teman yang akan mengambil minat penyutraadaraan patut dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

lebih peka kepada unsur sinematik yang akan dipakai untuk merealisasikan naskah yang diperankan.

2. Bagi pengkarya seni penciptaan penyutradaraan menggunakan memaksimalkan unsur sinematik untuk memperkuat *mood* ini dapat tercapai dengan sepenuhnya dengan melalui pembedahan naskah, serta membuat produksi *dsign* dan *brief* untuk merealisasikan, serta memperbanyak referensi dan arah film. Teman-teman yang mengambil minat penyutradaraan selaku sutradara sangat perlu mendalami *Mise En Scene* sinematografi. *editing* dan *sound*. Unsur sinematik tersebut agar paham akan di ciptakan seperti apa daya *realisasi visual*nya dan *audio*.
3. Bagi mahasiswa, terutama yang melaksanakan tugas akhir perlu dipertimbangkan dengan baik pemilihan judul, konsep dan tema untuk kelancaran tugas akhir. Mematangkan persiapan pada saat munculnya konsep dalam pra produksi, terutama saat memilih pemain dan penentuan lokasi. Proses pra produksi menentukan kelancaran proses produksi dan pencapaian hasil akhir. Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat penyutradaraan agar memperluas wawasan secara umum dan pengetahuan teknis produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

audiovisual. Mengutamakan komunikasi yang baik dengan semua orang-orang yang terkait dengan produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

DAFTAR PUSTAKA

Anirun Suyatna. 1998. *Menjadi Aktor*. Jawa Barat : Rekamedia Multi Prakarsa

Baskin Askurifai. 2009. *Videografi , Operasi Kamera dan teknik Pengambilan Gambar*. Bandung: Widya Padjajaran

Djelantik Dr.A.A.M., *Estetika Sebuah Pengantar* (Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia)

Living Stone,Don.1984. *Film and The Director*. Jakarta; Yayasan Citra.

M boggs Josep . 1992. *Cara Menilai Sebuah Film* Jakarta : Yayasan Citra

Pintoko Wahyu Wary dan Umbara Diki, 2010, *How To Become A Cameraman*, Yogyakarta : Interprebook,

Subroto, Darwanto Sostro. 1992. *Produksi Acara Televisi,* (Yogyakarta : Duta Wacana University Press,1

Pratista Himawan, 2008. *Memahami Film,* Yogyakarta : Homerian Pustaka.

V Mascelli Joseph ASC, .2010. *The Five C's of Cinematography*, *Lima jurus Sinematografi, Terjemahan*, H Misbach Yusa Biran. Jakarta : Fakultas Film dan Televisi IKJ

Sumarno Marsell 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta : Grasindo.

Sutisno P.C.S, 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.